



**STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI SMP  
DAN MTs DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
SUNGAI PAKNING KECAMATAN BUKIT BATU  
KABUPATEN BENGKALIS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Serta Melengkapi Syarat-Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1)**



**OLEH:**

**MAILINDAWATI**

**10711000227**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012M**

**STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI SMP  
DAN MTs DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
SUNGAI PAKNING KECAMATAN BUKIT BATU  
KABUPATEN BENGKALIS**



**OLEH:  
MAILINDAWATI  
10711000227**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012M**

## ABSTRAK

**Mailindawati : Studi Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa yang berasal dari SMP dan MTs Di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis**

Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data tentang Studi Perbandingan Latar Belakang Pendidikan Siswa yang berasal dari SMP dan MTs Dengan Prestasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Sungai Pakning Kec. Bukit Batu Kab. Bengkalis adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara.

Adapun Hasil penelitian hasil akhir yang diperoleh penulis adalah diketahui Prestasi belajar siswa di SMAN 1 sungai Pakning Kec. Bukit Batu Kab. Bengkalis berdasarkan analisis yang penulis lakukan dapat penulis paparkan bahwa nilai yang terbanyak siswa peroleh adalah berkisar 75-79, yaitu siswa yang berasal dari sekolah menengah pertama memperoleh persentase sebesar 42% (15 orang siswa), sedangkan siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah memperoleh persentase sebesar 42% (5 orang siswa). Nilai tes  $t$  dengan membandingkan nilai  $t_o$  dengan  $t_t$ , dengan  $df = 11$  diperoleh angka 2.20 ( taraf signifikan 5% ) atau 3.11 ( taraf signifikan 1% ) dengan  $t_o = -0.087$  berarti  $t_o < t_t$  yaitu  $-0.087 < 2.20$  atau  $-0.087 < 3.11$ . Dengan demikian  $H_a$  ( Hipotesis Kerja) ditolak dan  $H_o$  ( Hipotesis Nihil) diterima.

Dengan demikian hipotesis menyatakan Tidak terdapat perbandingan yang signifikan prestasi belajar siswa yang berasal dari SMP dan MTs dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 sungai pakning kecamatan bukit batu kabupaten bengkalis, Bahwa siswa yang berasal dari SLTP dan MTs latarbelakangnya *tidak* mempengaruhi prestasinya dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah: faktor ekstern (bakat, minat, cara belajar dan intelgensi siswa). Sedangkan faktor intern (lingkungan sekolah dan keluarga yang sangat menunjang proses pembelajaran siswa).

## ABSTRACT

**Mailindawati (2012): Comparative Study On Learning Achievement Of Islamic Education Between The Students Of Junior High School And The Students Of MTs At State Senior High School 1 Sungai Pakning District Of Bukti Batu The Regency Of Bengkalis.**

The techniques of research that the writer uses in collecting the data about comparative study on learning achievement of Islamic education between the students of junior high school and the students of MTs at state senior high school 1 Sungai Pakning district of Bukti Batu the regency of Bengkalis are documentation and interview.

The final results of this research is that learning achievement of students at state senior high school 1 Sungai Pakning district of Bukti Batu the regency of Bengkalis based on writers' analysis is around 75-79, the percentage of students of junior high school is 42% (15 students) and the students of MTs is 42% (5 students). The score test  $t$  with comparison the score to with  $t_t$ , with  $df = 11$  the score is 2.20 (significant level of 5%) or 3.11 (significant level of 1%) with  $t_o = 0.087$  this means  $t_o < t_t$  it is  $-0.087 < 2.20$  or  $-0.087 < 3.11$ . so,  $H_a$  is rejected and  $H_o$  is accepted.

Hypothesis above indicates that there is no significant Comparative of students' learning achievement at junior high school and MTs in the subject of Islamic education at state senior high school 1 Sungai Pakning district of Bukti Batu the regency of Bengkalis, in other words, the background of students at junior high school and MTs does not influence their achievement in the study of Islamic education. As for the factors influence students' learning achievement is intern factors and extern factors. Intern factors are (talent, interest, the way of study and students' intelligence). Extern factors are (school environment and family).

مايلينداواتي (2012): دراسة مقارنة في الإنجاز الدراسي لدرس التربية الإسلامية بين الطلاب المتخرجين من المدرسة المتوسطة الأولى و الطلاب المتخرجين من المدرسة الثانوية في المدرسة المتوسطة العالية الحكومية سوغاي فاكينينغ بمركز بوكيت باتو منطقة بينكالييس

كانت التقنية التي تستخدم في هذا البحث لجمع البيانات عن دراسة مقارنة في الإنجاز الدراسي لدرس التربية الإسلامية بين بين الطلاب المتخرجين من المدرسة المتوسطة الأولى و الطلاب المتخرجين من المدرسة الثانوية في المدرسة المتوسطة العالية الحكومية سوغاي فاكينينغ بمركز بوكيت باتو منطقة بينكالييس التوثيق و المقابلة.

الحصول الدراسية التي حصلت عليها الباحثة هي أن الإنجاز الدراسي لمدرسة المتوسطة العالية الحكومية سوغاي فاكينينغ بمركز بوكيت باتو منطقة بينكالييس في الفاصلة 75-79 ( 15 ) بينما الطلاب من المدرسة الثانوية بقدر 42 ( 5 ) . ثم نتائج الاختبارات مع مقارنة النتيجة  $t_t - t_o = df = 11$  و النتيجة 2.20 ( 5 ) 3.11 ( 1 )  $t_o = -0.087$  و  $t_t > t_o$  وهي - 2.20 > 0.087 - 3.11 < 0.087 . ومع ذلك كانت الفرضية الصفرية مقبولة و الفرضية البديلة مرفوضة.

بناء على الفرضية السابقة، ليس هناك ارتباط ضروري في الإنجاز الدراسي بين طلاب المتخرجين من المدرسة المتوسطة الأولى و الطلاب المتخرجين من المدرسة الثانوية في درس التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة العالية الحكومية سوغاي فاكينينغ بمركز بوكيت باتو منطقة بينكالييس و أن الطلاب المتخرجين من المدرسة المتوسطة الأولى و المدرسة الثانوية لا تؤثر خلفية دراستهم في تعليم التربية الإسلامية. ثر الإنجاز الدراسي لدي الطلاب هي العوامل الداخلية منها (الموهبة، الرغبة، طريقة التعلم و كفاءة الطلاب) ثم العوامل الخارجية منها (بيئة المدرسة، و الأسرة).

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>xDAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
 <b>BAB.I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. PenengasanIstilah .....	6
C. AlasanPemilihanJudul .....	8
D. Permasalahan	
a. IdentifikasiMasalah .....	8
b. BatasanMasalah .....	9
c. Rumusanmasalah .....	9
E. TujuanandanManfaatpenelitian .....	10
 <b>BAB.II KAJIAN TOERETIS</b>	
A. KonsepTeoretis .....	12
B. PenelitianRelevan .....	22
C. KonsepOperasional .....	23
D. AsumsidanHipotesa .....	24
 <b>BAB.III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasipenelitian .....	25
B. ObjekdanSubjekpenelitian .....	25
C. PopulasidanSampelpenelitian .....	26
D. TehnikPengumpulan Data .....	27
E. TehnikPengolahan Data .....	28
 <b>BAB.IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. DiskripsiLokasiPenelitian .....	31
B. Penyajian Data Penelitian .....	40
C. Analisa data .....	44
 <b>BAB.V PENUTUP</b>	
Kesimpulan .....	53
Saran .....	54
 <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Ukuran Prestasi Belajar.....	20
Tabel III.1	Populasi Penelitian .....	27
Table III.2	sampel penelitian .....	28
Tabel IV.1	Nama-nama kepala sekolah di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.....	33
Tabel IV.2	Keadaan siswa tahun pelajaran 2010/2011 .....	35
Tabel IV.3	Jumlah peserta didik TP.2010/2011 .....	35
Tabel IV.4	Jumlah Tenaga Pengajar di SMAN 1 Sungai Pakning Kec. Bukit Batu Kabupaten Bengkalis .....	36
Tabel IV.5	Identitas Responden.....	41
Tabel IV.6	Latar belakang Pendidikan Siswa Kelas II SMAN 1 Sungai Pakning Kec. Bukit Batu Kab. Bengkalis .....	42
Tabel IV.6	Latar belakang siswa berdasarkan asal sekolah .....	43
Tabel IV.7	Rekapitulasi Nilai Raport siswa semester II kelas 1 .....	43
Tabel IV.8	Tabel Statistic ... ..	46
Tabel IV.9	Rekapitulasi Nilai Raport siswa semester II kelas 1 (siswa yang berasal dari SMP) .....	47
Tabel IV.10	Nilai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa (Sekolah Menengah Pertama).....	48
Tabel IV.11	Rekapitulasi Nilai Raport siswa semester II kelas 1 (siswa yang berasal dari Mts) .....	49
Tabel IV.12	Nilai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa (Madrasah tsanawiyah) .....	49
Tabel IV. 13	Paired Samples Statistics .....	50
Tabel IV. 14	Paired Samples Correlations .....	50
Tabel IV. 15	Paired Samples Test .....	51



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang.**

Belajar secara psikologis diartikan sebagai suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar juga dapat diartikan sebagai berikut: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”<sup>1</sup>

Adapun pendidikan diartikan sebagai aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya.<sup>2</sup> Pendidikan itu sendiri dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan.

Pendidikan di Indonesia dalam garis besarnya dapat dibagi dalam dua bagian, yaitu:

1. Lembaga pendidikan jalur sekolah
  - a. Lembaga pendidikan pra sekolah
  - b. Lembaga pendidikan dasar
    - a) Sekolah dasar
    - b) Sekolah lanjutan pertama
  - c. Lembaga pendidikan menengah
  - d. Lembaga pendidikan tinggi
2. Lembaga pendidikan jalur luar sekolah

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Renika Cipta, 2003, h.2

<sup>2</sup> Tim Dosen FKIP-Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1987, h.7

- a. Lembaga pendidikan keluarga
- b. Lembaga pendidikan masyarakat<sup>3</sup>

Pada sekolah lanjutan pertama ada beberapa bentuk pendidikan formal, yaitu sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pada dua lembaga pendidikan ini, mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran wajib.

Walaupun demikian alokasi waktu untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam berbeda pada setiap sekolah. Hal ini tergantung pada kebijakan dari pihak sekolah itu sendiri. Untuk sekolah menengah pertama alokasi waktu untuk pelajaran pendidikan agama Islam lebih sedikit sedangkan di Madrasah Tsanawiyah alokasi waktu untuk pelajaran pendidikan agama Islam lebih banyak.

Al-Syaibani mengatakan bahwa pendidikan tidak hanya berkaitan dengan individu yang meliputi perubahan pengetahuan dan tingkah laku akan tetapi juga berkaitan dengan masyarakat yang berkaitan dengan tingkah laku dalam bermasyarakat, dan juga berkaitan dengan tujuan profesional terutama yang berkaitan dengan tujuan pendidikan.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa:“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

---

<sup>3</sup> Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, Jakarta:Renika Cipta, 1997, h.19

kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara”<sup>4</sup>

Pendidikan agama sebagai suatu bidang studi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari bidang studi lainnya, karena semua bidang studi tersebut secara keseluruhan berfungsi menyempurnakan atau menunjang tercapainya tujuan umum pendidikan nasional.<sup>5</sup> Pendidikan baru dapat dirasakan manfaatnya apabila yang diberikan dapat diterima oleh anak didik sehingga mereka bertambah ilmunya. Tujuan dan sasaran pendidikan berbeda-beda menurut pandangan masing-masing lembaga pendidikan. Oleh karena itu perlu dirumuskan pandangan hidup yang islami yang mengarahkan tujuan dan sasaran pendidikan islam sebagai pendidikan islam, sebagaimana yang dijelaskan di dalam surat Ali- Imran ayat 19:

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang Telah diberi Al Kitab[189] kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, Karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.[189] maksudnya ialah kitab-kitab yang diturunkan sebelum Al Quran.”

---

<sup>4</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu pendidikan*, Jakarta : PT Grafindo, 1992, h. 4

<sup>5</sup> Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*, Semarang: Toha Putra, 1981, h.71

Pendidikan Islam dengan sendirinya adalah suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba allah. Dengan demikian jelaslah bagi kita bahwa semua cabang ilmu pengetahuan yang secara material bukan Islamic termasuk ke dalam ruang lingkup Islam, sekurang-kurangnya menjadi bagian yang menunjang.<sup>6</sup>

Dan untuk mengetahui apakah yang diberikan oleh pendidik diterima oleh anak didik, satu-satu caranya adalah melalui evaluasi, dengan evaluasi kita dapat menilai tujuan telah tercapai atau belum. Berdasarkan ungkapan Slameto bahwa suatu hasil pendidikan akan dianggap tinggi mutunya apabila kemampuan pengetahuan dan sikap yang dimiliki para lulusan berguna bagi perkembangan selanjutnya baik di lembaga pendidikan yang lebih tinggi maupun dimasyarakat.<sup>7</sup>

Menurut Hadari Nawawi prestasi belajar merupakan hasil belajar yaitu suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor nilai dan hasil tes pelajaran tersebut.<sup>8</sup> Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar Pendidikan agama Islam dalam kajian ini adalah prestasi belajar atau tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pendidikan agama Islam disekolah yang dinyatakan dalam skor nilai hasil ujian (kognitif, afektif dan psikomotor) berupa nilai hasil ujian siswa di sekolah tersebut.

---

<sup>6</sup> Nur Uhubiayati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung :Pustaka Setia, 1997, h.12-13

<sup>7</sup> Slameto, *Op.Cit*, h.25

<sup>8</sup>Hadari Nawawi, *Pengaruh Hubungan Murid Dengan Guru*, Jakarta: Depdikbud, 1987,

Sedangkan latarbelakang pendidikan yang penulis maksudkan disini adalah pendidikan siswa sebelum memasuki sekolah menengah atas yang terdiri dari dua lembaga pendidikan yang bereda, yang mana kedua lembaga pendidikan ini dikelola oleh depertemen yang berbeda pula.

Studi ini penting dilakukan karena mengingat bahwa pelajaran pendidikan agama merupakan pelajaran wajib disuatu lembaga pendidikan. Berdasarkan pengamatan awal penulis menemukan gejala sebagai berikut:

- a. Latarbelakang pendidikan siswa di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis sangat bervariasi.
- b. Prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis sangat bervariasi.
- c. Tidak semua siswa yang memperoleh nilai yang baik.

Berdasarkan gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Studi Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa yang Berasal dari SMP dan MTs Di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis”***.

## B. Penegasan istilah.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka menurut penulis perlu adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut:

- a. Studi perbandingan adalah kegiatan membandingkan dan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang kelompok, orang terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.<sup>9</sup> Jadi yang dimaksud penulis disini adalah membandingkan prestasi siswa di SMAN 1 sungai pakning yang mana penulis ketahui latarbelakang pendidikan siswa di SMAN 1 berasal dari SMP dan MTs.<sup>10</sup>
- b. Prestasi belajar merupakan salah satu proses yang diperoleh setelah siswa melakukan evaluasi. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup> Prestasi belajar disini penulis peroleh dari nilai akhir ujian semester siswa.
- c. Pendidikan Islam menurut Al-syaibani adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Renika Cipta, 2006, h.267

<sup>11</sup> M. Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo 2003, h.14

pengajaran sebagai suatu aktivitas azasi dan profesi di antara sekian banyak profesi azasi dalam masyarakat.<sup>12</sup>

- d. Latar belakang pendidikan siswa adalah suatu keterangan mengenai suatu peristiwa guna melengkapi informasi yang tersiar sebelumnya.<sup>13</sup> Jadi latarbelakang yang penulis maksudkan disini adalah pendidikan yang telah diduduki siswa sebelum mereka duduk di bangku sekolah menengah atas. Yang mana penulis ketahui bahwa latarbelakang pendidikan siswa di SMAN 1 Sungai Pakning ini terdiri dari dua lembaga pendidikan yang berbeda yaitu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah.

Jadi yang dimaksud studi perbandingan latarbelakang pendidikan siswa dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam Di SMAN Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis adalah apakah ada perbandingan yang signifikan prestasi belajar pendidikan agama Islam yang diperoleh siswa dari kedua lembaga pendidikan ini yang mana nilai-nilai tersebut penulis dapati dari hasil akhir yaitu nilai rapor siswa.

---

<sup>12</sup> Al-rasyid dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press, 2002, h.30

<sup>13</sup> Pius Abdullah dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arkola, 2009, h. 78

### **C. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul diatas adalah :

1. Sebagai mahasiswa yang menuntut ilmu dibidang pemikiran pendidikan, penulis merasa terpanggil untuk memecahkan masalah dalam ruang lingkup pendidikan dan masalah ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis dapati di Jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas Penulis mampu untuk menelitinya.
3. Penulis ingin mengungkapkan bagaimana prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.
4. Lokasi penelitian terjangkau oleh Penulis untuk melakukan penelitian.

### **D. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah di paparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah perbandingan prestasi pendidikan agama islam dilihat dari aspek latarbelakang pendidikan siswa di SMAN Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, berdasarkan persoalan pokok tersebut maka persoalan-persoalan yang menjadi kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis?



- b) Apakah latarbelakang pendidikan siswa mempengaruhi prestasinya dalam pelajaran pendidikan agama Islam?
- c) Apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar pendidikan agama Islam antara siswa yang latarbelakang pendidikan dari SMP dengan siswa yang latarbelakang pendidikan dari MTs di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis?
- d) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis?

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang mencakup kajian ini, maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu penelitian yang difokuskan pada “Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Ditinjau Dari latar belakang pendidikan siswa di SMAN Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis”.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diformulasikan masalah sebagai berikut : “Apakah ada perbedaan signifikan prestasi belajar pendidikan agama Islam antara siswa yang latarbelakang pendidikan dari SMP dengan siswa yang latar belakang pendidikan dari MTs di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis? “

## **E. Tujuan dan Manfaat**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan kegunaan penelitian ini adalah :

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar pendidikan agama islam siswa-siswi di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- b. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs di SMAN 1 sungai pakning kecamatan bukit batu kabupaten bengkalis.
- c. Untuk mengetahui apakah ada perbandingan prestasi antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs di SMAN 1 sungai pakning kecamatan bukit batu kabupaten bengkalis.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai bahan informasi bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa-siswi di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- b. Menambah dan memperluas wawasan bagi penulis dalam membuat suatu karya ilmiah.
- c. Untuk melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
- d. Dengan adanya hasil penelitian ini kita dapat melihat kelebihan dan kekurangan yang ada maka diharapkan dapat sama-sama diperbaiki

baik itu cara belajar, metode dan sebagainya yang mana tujuannya agar tercapainya prestasi belajar yang lebih baik dan tinggi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

##### **1. Latar belakang Pendidikan Siswa**

Pada umumnya jika orang berbicara tentang lembaga pendidikan atau pengajaran, maka bayangan yang segera timbul adalah sekolah. Hal ini mungkin karena sekolah yang menyelenggarakan secara teratur, berencana, tersusun dengan jelas apa yang menjadi dasar, tujuan, alat-alat, bahan-bahan serta aparat-aparatnya. Latarbelakang pendidikan siswa menyangkut pada jenis lembaga pendidikan yang diikuti oleh siswa menempuh jenjang pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama.

Adapun Pendidikan di Indonesia dalam garis besarnya dapat dibagi dalam dua bagian, yaitu:

- a. Lembaga pendidikan jalur sekolah
  - 1) Lembaga pendidikan pra sekolah
  - 2) Lembaga pendidikan dasar
    - a) Sekolah dasar
    - b) Sekolah lanjutan pertama
  - 3) Lembaga pendidikan menengah
  - 4) Lembaga pendidikan tinggi
  - 5) Lembaga pendidikan jalur luar sekolah
    - a) Lembaga pendidikan keluarga

b) Lembaga pendidikan masyarakat<sup>1</sup>

Kalau ditinjau dari segi pengelolaannya latarbelakang siswa dibagi dua yaitu:

- a. Pendidikan negeri, yaitu sekolah yang diusahakan oleh pemerintah, baik dari segi pengadaan fasilitas, keuangan maupun pengadaan tenaga pengajar. Instansi ini pada umum diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan untuk sekolah-sekolah umum dan Departemen Agama untuk sekolah yang berciri khas Agama Islam.
- b. Pendidikan swasta, yaitu sekolah yang diusahakan oleh selain pemerintah, yaitu badan-badan swasta.<sup>2</sup>

Sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) sebagai lembaga pendidikan yang berdiri sendiri memiliki tiga tingkatan kelas yaitu kelas satu sampai tiga. Usia siswa pada jenjang pendidikan ini adalah berkisar antara dua belas tahun sampai lima belas tahun. Adapun bentuk Sekolah Menengah Pertama yang paling banyak diselenggarakan adalah SMP dan MTs.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan latarbelakang pendidikan siswa yaitu pendidikan dasar sebelum siswa memasuki pendidikan menengah di SMAN 1 Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis. Pendidikan dasar dalam penelitian ini hanya ditinjau dari segi jenis pendidikan dan di sini hanya sebatas (SLTP) dan (MTs).

Pendidikan umum merupakan pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik

---

<sup>1</sup> Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 1997, h.19

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 52

untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan pendidikan keagamaan merupakan pendidikan dasar menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli agama.<sup>3</sup>

Sebenarnya yang membedakan antara suatu lembaga pendidikan dengan lembaga pendidikan yang lainnya adalah tujuan institusionalnya. yang dimaksud dengan tujuan institusional adalah tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui tingkat dan jenis pendidikan tertentu.<sup>4</sup>

Kedua sekolah ini setara tingkatnya. Perbedaannya adalah pada substansi mata pelajaran agamanya. Untuk Madrasah Tsanawiyah dipelajari Aqidah-Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an-Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Pertama semua materi tersebut terangkum dalam satu bidang studi yaitu pelajaran agama Islam.<sup>5</sup>

Walaupun demikian, kedua lembaga pendidikan ini mempunyai tujuan dan kurikulum yang berbeda. Sehingga hal ini berdampak pada banyaknya bidang studi serta alokasi waktu yang diberikan untuk masing-masing bidang studi. Melihat banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari di Madrasah Tsanawiyah maka sangat wajar apabila alokasi waktu untuk mata pelajaran umum dikurangi. Namun di sekolah lanjutan tingkat pertama lebih

---

<sup>3</sup> UNDANG-UNDANG SEDIKNAS NO. 20 Tahun 2003, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, h.13

<sup>4</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2002, h. 18

<sup>5</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: CV. Mas Agung 1997, h. 63

banyak mempelajari pelajaran umum sedangkan untuk mata pelajaran agama Islam hanya dilakukan dua kali seminggu dengan alokasi 45 menit setiap kali pertemuan.

**a. Prestasi belajar**

Supaya dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran maka perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar atau prestasi belajar. Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua suku kata, yakni prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu sebelum pengertian prestasi belajar dibicarakan maka terlebih dahulu dibicarakan makna prestasi dan belajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya "*prestasi belajar dan kompetensi guru*" prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994, h.19

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun secara kelompok.<sup>7</sup> Wjs Poerwadarminta berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dikerjakan dan dilakukan. Sedangkan menurut Mas'ud Abdul Khoar prestasi adalah sesuatu yang telah diciptakan atau hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan berkerja.

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa prestasi merupakan sesuatu hasil yang menyenangkan hati dimana hasil tersebut diperoleh dengan kerja keras dari individu maupun kelompok yang melakukan pekerjaan. Sehingga untuk memperoleh prestasi itu tidak mudah tetapi diperlukan adanya kemauan dan kerja keras.

Sedangkan menurut M. Mulyono belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap dan kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.<sup>8</sup>

Belajar menurut Nana Sujdana adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti: perubahan pengetahuan, kebiasaan dan perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op,cit*, h. 21

<sup>8</sup> M. Dalyono, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 1996, h.6

<sup>9</sup> Nana Sujdana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Badung: Sinar Baru Algensindo, 1996, h.5



Sedangkan menurut Sardiman AM, bahwa belajar dalam pengertian secara luas dapat diartikan sebagai kegiatan psiko fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam pengertian sempit belajar belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya, maka relevan dengan dengan hal tersebut belajar adalah penambahan pengetahuan.<sup>10</sup>

Dengan demikian dari berbagai pengertian belajar diatas dapat dijelaskan tentang unsur-unsur yang terkandung dalam belajar sebagai berikut:

1. Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku.
2. Belajar merupakan perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman.
3. Perubahan dalam proses belajar itu merupakan akhir periode yang cukup panjang.

Hadari nawawi mengatakan bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil belajar yaitu suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor/nilai dari hasil tes pelajaran tersebut.<sup>11</sup>

Dari pengertian prestasi dan belajar dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari usaha dan kerja keras

---

<sup>10</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2007, h.22

<sup>11</sup> Hadari Nawawi, *Pengaruh Hubungan Guru dan Murid*, Jakarta: Depdikbud 1987, h.9

dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang baik dalam sikap ilmu pengetahuan dan keterampilan yang merujuk pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam kajian ini penulis mendapati nilai dari ketiga aspek diperoleh dari nilai rapor siswa.

Menurut Zakiah Drajat pendidikan agama Islam merupakan suatu proses pendidikan yang lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan berwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain yang bersifat teoritis dan praktis.<sup>12</sup>

Ahmad tafsir mendefinisikan Pendidikan agama Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam. Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa pendidikan agama islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmaniah dan rohaniah peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama.<sup>13</sup>

Dengan demikian pendidikan dikatakan berhasil apabila ada perubahan yang dialami siswa. Artinya, apa yang dicapai oleh siswa itu merupakan akibat dari proses yang ditempuh siswa melalui kegiatan dan program yang dirancang dan dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar. Nana sujdana menyatakan prestasi belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar-mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang mencirikan sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Renika Cipta, 1996, h. 18

<sup>13</sup> Al-Rasyidin dan Samsu Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Pres, 2002,

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa.
2. Menambah keyakinan pada dirinya.
3. Hasil belajar bermakna bagi diri siswa seperti akan tahan lama diingatnya.
4. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif).
5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikannya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.<sup>14</sup>

Menurut Ngalim Purwanto:” penilaian pada umumnya telah ditentukan kriteria-kriteria bagi skala penilaiannya, seperti baik sekali, baik, cukup, sedang, dan kurang sekali.”<sup>15</sup>

Dari pengertian prestasi dan belajar kita dapat mengambil suatu pengertian bahwa prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah suatu hasil yang diperoleh dari usaha dan kerja keras dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang baik dalam pemahamannya serta penerapannya ke dalam kehidupannya sehari-hari.

---

<sup>14</sup> Nana Sujdana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995, h. 56-57

<sup>15</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997, h. 75

## **2. Hubungan Antara Latar belakang Pendidikan Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.**

Program pembelajaran di sekolah berdasarkan pada suatu kurikulum. Kurikulum yang diberlakukan sekolah adalah kurikulum yang telah disahkan oleh pemerintah, atau suatu kurikulum yang disahkan oleh suatu lembaga atau yayasan pendidikan.<sup>16</sup> Menurut Zakiah Drajat mengartikan kurikulum adalah suatu proses atau program yang direncanakan dalam bidang pendidikan dan dilaksanakan yang mana tujuannya adaah untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan.<sup>17</sup>

Berbedanya lembaga pendidikan menyebabkan berbeda pula kurikulum yang digunakan. Misalnya untuk sekolah menengah atas yang berada dibawah naungan depertemen pendidikan nasional. Sedangkan Madrasah tsanawiyah berada dibawah naungan depertemen agama. Apabila kurikulum yang digunakan berbeda, maka berbeda pula tujuan, isi pendidikan, kegiatan belajar dan evaluasi. Dan dengan berdasarkan kurikulum itu pula guru menyusun desain intruksional untuk mengajar siswa.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo mengatakan bahawa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

---

<sup>16</sup> Dimiyati&Mujdiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Renika Cipta, 2002, h.253

<sup>17</sup> Al-Rasyid dan Samsu Nizar, *op,cit*, h.192

1. Faktor internal

- a. Faktor jasmaniah, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari lingkungan. Yang termasuk faktor jasmaniah ini misalnya pengelihan, pendengaran dan struktur tubuh.
- b. Faktor psikologis yang meliputi : itelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

2. Faktor eksternal yang meliputi yaitu:

Faktor keluarga, yang mencakup diantaranya yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latarbelakang budaya.

3. Faktor sekolah

Faktor sekolah ini diantaranya yaitu: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

4. Faktor masyarakat yang meliputi yaitu : keinginan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat.<sup>18</sup>

Sehubungan dengan prestasi belajar, menurut Ngalim Purwanto, siswa memiliki karekteristik tertentu, baik fisiologis maupun psikologis. Mengenai fisiologis ialah bagaimana kondisi fisik, panca indera dan sebagainya. Sedangkan yang menyangkut psikologis adalah minat, tingkat kecerdasan,

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Renika Cipta, 2010, h. 54-72

bakat, minat dan motivasi, kemampuan kognitif siswa dan sebagainya. Semua ini dapat mempengaruhi bagaimana proses dan hasil atau prestasi siswa.<sup>19</sup>

Prestasi belajar seorang anak tidak hanya karena dimana anak sekolah namun pembawaan dan keluarga serta masyarakat dimana anak didik juga mempengaruhi. Disamping kemauan dan sikap dari anak didik itu sendiri. Sehingga pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua dan masyarakat.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang membahas tentang latar belakang ini telah banyak diteliti pada tahun-tahun sebelum penulis antara lain adalah:

1. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Siswa Di MTS Busnatul Ulum di Desa Sialang Sakti Kecamatan Dayun Kabupaten Siak tahun 2004 oleh Sumiati Sri Astuti” disini yang menjadi subjek adalah latar belakang pendidikan guru dengan hasil Ha diterima yaitu  $0,302 < 0,333 > 0,232$ .
2. kemudian ditahun 2005 juga diangkat penelitian mengenai latar belakang oleh Wirdawati dan yang menjadi latar belakang juga guru dengan judul “ Korelasi Antara Latar Belakang Pendidikan Guru Dengan Kemampuannya Mengajar Di Mts Ponpes Amanah Tarbiyah Islamiyah Rempak, Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak” dengan hasil akhir juga didapat Ha diterima yaitu  $0,602 < 0,727 > 0,725$ .

---

<sup>19</sup>Ngalim Purwanto, *Op.Cit*, h.107

Dari kedua judul diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan latar belakang pendidikan juga dengan judul “Studi Perbandingan Antara Latarbelakang Pendidikan Siswa Yang berasal Dari SMP dan MTs Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan. Bukit Batu Kabupaten. Bengkalis”.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini perlu dioperasional secara spesifik. Supaya dapat memberikan landasan konkrit dalam melaksanakan penelitian.

Sesuai dengan kajian dalam penelitian ini bahwa variabel yang diteliti adalah dua macam, yaitu: Latarbelakang pendidikan siswa sebagai variabel X (variabel bebas) yang mempengaruhi. Dan Prestasi belajar pendidikan agama Islam sebagai variabel terikat (terpengaruh) yang disimbol dengan Y. maka penulis menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Indikator-indikator latarbelakang pendidikan siswa adalah sebagai berikut:
  - a. Sekolah Menengah Pertama (SMP)
  - b. Madrasah Tsanawiyah (MTs).
2. Indikator prestasi siswa : adapun untuk indikator prestasi belajar pendidikan agama Islam disini penulis memperolehnya dari nilai hasil rapor siswa ketika ujian semester genap dengan standar kelulusan dan

ketuntasan siswa adalah 75 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>20</sup>

#### **D. Asumsi Dan Hipotesa**

##### **1. Asumsi**

Berdasarkan pengamatan penulis tentang prestasi belajar dilihat dari aspek latarbelakang pendidikan siswanya. Maka penulis berasumsi sebagai berikut:

- a. Bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bervariasi
- b. Bahwa latarbelakang pendidikan siswa di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis bervariasi.

##### **2. Hipotesa**

Hipotesa yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Ada perbedaan yang signifikan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan latarbelakang pendidikan siswa Di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan. Bukit Batu Kabupaten. Bengkalis.

$H_o$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan latarbelakang pendidikan siswa Di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan. Bukit Batu Kabupaten. Bengkalis.

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Manderman, Pada Hari Senin Dan Kamis 14-16/07/2011



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 25-Mei 2011 sampai 30 september 2011, pemilihan lokasi ini dikarenakan atas persoalan-persoalan yang dikaji ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pakning kelas II yang terdiri dari 5 lokal, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah prestasi pendidikan agama Islam siswa.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, subjek dan objek yang mempunyai kuantitas dan karakteritas tertentu oleh peneliti untuk mempelajari kemudian menarik kesimpulan. Sedangkan menurut winarno surakmat, populasi adalah sekelompok subjek baik manusia, nilai tes, benda-benda atau peristiwa. Berbeda dengan muchtar lufthi menurutnya populasi bisa merupakan sekumpulan orang, benda atau

kejadian. Penentuan populasi tergantung pada apa yang ingin dicapai seseorang peneliti dan ditemukan seorang peneliti.<sup>1</sup>

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penulis menentukan populasinya adalah seluruh siswa kelas II di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang beragama Islam. Yang mana diketahui bahwa jumlah siswa yang beragama Islam adalah 150 orang, yang terdiri dari 140 siswa yang berasal dari SMP dan 12 orang siswa yang berasal dari MTs. Berikut kan penulis paparkan tabel populasi.

**Tabel III.1**  
**Populasi penelitian**

Kelas	Latar belakang pendidikan siswa		Jumlah siswa
	Lembaga Pendidikan umum (SLTP)/ Siswa yang beragama islam	Lembaga Pendidikan islam (Mts)	
XI IPA- <sup>a</sup>	19 siswa	1 siswa	<b>20 siswa</b>
XI IPA- <sup>b</sup>	28 siswa	2 siswa	<b>30 siswa</b>
XI IPS- <sup>a</sup>	29 siswa	3 siswa	<b>32 siswa</b>
XI IPS- <sup>b</sup>	28 siswa	2 siswa	<b>30 siswa</b>
XI IPS- <sup>c</sup>	36 siswa	4 siswa	<b>40 siswa</b>
jumlah	140 siswa	12 siswa	<b>152 siswa</b>

*Sumber data: olahan data 2011*

#### **b. Sampel**

Yang dimaksud dengan sampel dalam penelitian adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2002, h.112

<sup>2</sup> Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian*, Fakultas IAIN, Pekanbaru, 2007, h. 125

Mengenai sampel dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 30% dari 140 siswa yang berasal dari SMP karena jumlah populasinya terlalu banyak, dengan demikian adapaun perbandingan subjek dalam penelitian ini adalah 42:12 siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan tehnik *stratified random sampling*. Untuk lebih jelasnya berikut akan ditampilkan tabel sampel.

**Tabel III.2**  
**Sampel penelitian (30%)**

Kelas	Latar belakang pendidikan siswa		Jumlah siswa
	Lembaga Pendidikan umum (SLTP)/ Siswa yang beragama islam	Lembaga Pendidikan islam (Mts)	
XI IPA <sup>-a</sup>	6 siswa	1 siswa	<b>7 siswa</b>
XI IPA <sup>-b</sup>	8 siswa	2 siswa	<b>10 siswa</b>
XI IPS <sup>-a</sup>	9 siswa	3 siswa	<b>12 siswa</b>
XI IPS <sup>-b</sup>	8 siswa	2 siswa	<b>10 siswa</b>
XI IPS <sup>-c</sup>	11 siswa	4 siswa	<b>15 siswa</b>
Jumlah	42 siswa	12 siswa	<b>54 siswa</b>

*Sumber data: olahan data 2011*

Oleh karena itu jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 siswa dari 152 siswa yang beragama islam di SMAN1 Sungai Pakning kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, ada beberapa tehnik yang penulis lakukan sesuai dengan variabelnya, yaitu:

- a. Wawancara, adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada individu yang diwawancarai atau mengadakan pertanyaan langsung dengan siswa yang

erasal dari SMP dan MTs. Dan untuk guru yang bersangkutan disini penulis mewawancarai Bapak Drs. Manderman selaku Guru Pendidikan Agama Islam di kelas II semester I, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana prestasi siswa dalam pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Wawancara dilakukan pada hari senin (14/07/2011) dan kamis (16/07/2011).

- b. Dokumentasi, disini penulis lakukan dengan cara meminta data sejumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian kepada pihak sekolah (wali kelas berupa nilai-nilai rapor dan sehubungan tentang latar belakang pendidikan siswa sebelum memasuki Sekolah Menengah Atas didapati dari Kabag tata usaha).

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Tehnik analisa data adalah proses pengolahan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis. Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa analisa data yang penulis maksudkan adalah pertama mengorganisasikan data, setelah data diperoleh kemudian diolah hasil data kedalam rumus tes “t”. Adapun cara kerjanya sebagai berikut:

1. Untuk mencari Mean Variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{n_1}$$

2. Untuk mencari Mean Variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_y = \frac{\sum y}{n_2}$$

3. Mencari deviasi standar sekor nilai variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n_1}}$$

4. Mencari deviasi standar sekor nilai variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{n_1}}$$

5. Sedangkan untuk mencari Standar Error Mean Variabel X, adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE_{mx} = \sqrt{\frac{SD_x}{N_x - 1}}$$

6. Sedangkan untuk mencari Standar Error Mean Variabel Y, adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE_{my} = \sqrt{\frac{SD_y}{N_y - 1}}$$

7. Untuk mencari standar error perbedaan diantara kedua mean variabel X dan mean variabel Y, adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE_{mx-my} = \sqrt{SE_{mx}^2 + SE_{my}^2}$$

8. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan diatas, yaitu:

$$t_o = \frac{m_x - m_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{n-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{n-1}}\right)^2}}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap t dengan prosedur sebagai berikut:
  - a. Merumuskan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) "Ada" atau terdapat perbedaan mean yang signifikan antara mean variabel X dan variabel Y.
  - b. Merumuskan hipotesa alternatif ( $H_o$ ) "Tidak ada" atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mean variabel X dan variabel Y.
10. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya t hasil hitungan ( $t_o$ ) dan t yang tercantum pada tabel "t", dengan terlebih dahulu menetapkan *degress of freedomnya* atau derajat kebebasannya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  $df = (N_x - N_y) - 2$

Dengan diperolehnya df maka dapat dicari harga  $t_t$  pada taraf signifikan 5% atau 1%. Jika  $t_o$  sama *besar* atau lebih *besar* daripada  $t_t$  maka  $h_o$  ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan Mean yang signifikan diantara dua variabel yang diteliti. Dan jika  $t_o$  lebih *kecil* daripada  $t_t$  maka  $h_o$  diterima yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel x dan variabel y. dan penelitian ini menggunakan SPSS Program windows versi 17.0.

---

<sup>3</sup> Hartono, *Statistik Penelitian*, Pekanbaru: LSF<sub>K</sub>2P, 2000, h. 76

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Biografi SMAN 1 Sungai Pakning Kec. Bukit Batu Kab. Bengkalis**

##### **1. Sejarah berdirinya SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan. Bukit BatuKabupaten. Bengkalis**

Sebelum SMAN 1 Bukit Batu atau yang lebih dikenal dengan SMAN 1 Sungai pakning ini terbentuk, tempat ini merupakan hutan karet sebagai sumber mata pencaharian masyarakat setempat yang lahannya merupakan milik pertamina. Berkat kesepakatan bersama antara pertamina dan PEMDA maka dibangunlah SD 1 sebagai tempat proses belajar mengajar yang pertama sekali yang pembangunannya diawasi oleh “Amed dan Izhar” yang berasal dari Aceh.

Dikarenakan di desa Bukit batu belum ada SLTA maka PEMDA memutuskan untu memperangandakan fungsi SD 1 ini sebagai SLTA. Hal ini dikarenakan kurangnya lahan, SLTA tersebut diberi nama “ SMA PEMDA”. Pada tahun 1978 berganti nama dengan SMAN sungai pakning. Namun pada tahun 1982 tepatnya pada pemerintahan soeharto SMA tersebut berganti nama lagi menjadi SMAN 1 sungai pakning. Karen kapasitas murid sekolah ini mencapai 600 siswa maka SD 1 dipindahkan beberapa meter kearah timur. Kemudian SMA ini berdiri menjadi SMA sebenarnya pada tahun 1983, pertama kali didirikan SMA ini belum memiliki gedung sendiri. Dengan kondisi seperti itu, siswa/i yang pertama

dan tenaga pengajarnya melakukan proses belajar mengajar pada sore hari, karena pada waktu pagi hari gedung itu digunakan oleh siswa/i SMP. Adapun guru-guru yang pertama kali mengajar pada saat SMAN 1 Sungai Pakning di dirikan adalah: Bapak. Wajid, Bapak H. Basrul, Bapak H.Mansur.<sup>1</sup>

**Tabel. IV.1. Nama-nama kepala sekolah di SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis**

No	Nama	Tanggal lahir	Masa jabatan
1	M. Yacob Hs.Ba	Bengkalis 12 juni 1943	1 agustus 1983- 24 juli 1989
2	Drs. Ismail H. Zahri	Bengkalis 11 oktober 1948	24 juli 1989- 2 november 1993
3	Drs. Kaidir S.	Bengkalis 4 juli 1962	13 januari 1997- 2 agustus 1999
4	Dar'i S.Pd	Selat panjang 3 agustus 1958	2 agustus1999- 11 mei 2002
5	Drs. Yahya Gulita	Bengkalis 24 mei 1996	11 mei 2002- 12 maret 2008
6	Rismawardi S.Pd	-	12 maret 2008- 1 agustus 2008
7	Rahman M.Pd	Tanjung belit 1 April 1964	1 agustus 2008- sekarang.

*Sumber data: dokumentasi SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis*

---

<sup>1</sup>Sumber: Biografi SMAN 1 Sungai Pakning Kec. Bukit Batu Kab.Bengkalis. Tahun 2009, oleh: Novianti S.pd selaku Guru Sejarah di SMAN 1 Sungai Pakning Kec. Bukit Batu Kab.Bengkalis. (12/-7/2011)



**Visi sekolah** : “*Unggul Dalam Mutu, Berbudaya Dan Santun Dalam Tingkah Laku*”

**Misi sekolah** :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan talenta masing-masing.
2. Mendorong siswa berfikir cerdas
3. Mengembangkan program/latihan olahraga dan seni secara teratur
4. Menumbuhkan semangat kebersamaan bagi seluruh warga sekolah sehingga tercipta kondisi yang sehat, indah, nyaman dan kondusif

**Tujuan** :

1. Meningkatkan kerukunan hidup antar umat
2. Pada tahun 2012 nilai rata-rata UN meningkat minimal 8.00
3. Meningkatkan prestasi siswa untuk olimpiade MIPA minimal tingkat kabupaten
4. Tahun 2012 guru dan siswa mampu berbahasa Inggris.<sup>2</sup>

## **2. Keadaan Siswa SMAN 1 Sungai Pakning Kec.Bukit Batu Kabupaten Bengkalis**

Siswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang terpenting dalam proses belajar mengajar. Adapun keadaan siswa di SMA 1 sungai pakning pada lima tahun terakhir akan penulis lampirkan sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Sumber; Kepala Sekolah dan Wakasek (Rahman M.Pd dan Dra.Latifah) di SMAN 1 Sungai Pakning Kec.Bukit Batu Kab.Bengkalis.Tahun 2004. (tanggal 30/05/2011)

**Tabel IV.2**  
**Keadaan siswa tahun pelajaran 2010/2011**

Tahun Pembelajaran	Kelas			Rombongan	Jumlah
	X	XI	XII		
2006/2007	185	140	165	14	490
2007/2008	190	140	170	14	500
2008/2009	191	146	171	14	508
2009/2010	133	185	182	14	499
2010/2011	179	238	178	14	595

**Tabel IV.3**  
**Jumlah peserta didik TP.2010/2011**

No	Kelas	Ruang belajar	Rombongan belajar		Perserta didik		JLH
					L	P	
1	X	5 kelas	5	Rombongan	82	97	179
2	XI IPA	2 kelas	2	Rombongan	50	67	117
	XI IPS	3 kelas	3	Rombongan	54	67	121
3	XII IPA	2 kelas	2	rombongan	20	36	56
	XII IPS	2 kelas	2	rombongan	71	51	122
	jumlah	10 kelas	14	rombongan	229	266	595

*Sumber data: statistik SMAN1 sungai pakning kec.Bukit batu kab.Bengkalis(13/juli/2011)*

### **3. Keadaan Guru Dan Pegawai di SMAN 1 Sungai Pakning Kec.Bukit Batu Kabupaten Bengkalis**

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang terpenting dalam proses belajar mengajar. Karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing siswa dan siswi. Adapun keadaan guru dan pegawai di SMA 1 sungai pakning pada lima tahun terakhir akan penulis lampirkan sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Jumlah Tenaga Pengajar di SMAN 1 Sungai Pakning**  
**Kec.Bukit Batu Kabupaten Bengkalis**

No	Nama	L/ P	Agama	Jabatan
1	Rahman.M.Pd	L	Islam	Ka sekolah
2	Latifah Dra.	P	Islam	Wakasek & kur
3	Alwir rusman. Drs	L	Islam	Guru MP
4	Zuliar Dra.	P	Islam	Waka kesiswaan
5	Wiedyawati.S.Pd	P	Islam	Guru MP
6	Hj. Enizar.Dra	P	Islam	Guru MP
7	Maderman.Drs	L	Islam	Guru MP
8	Hj.ritawati.S.Pd	P	Islam	Guru MP
9	Yurhasnah	P	Islam	Guru MP
10	Rasmida.Dra	P	Islam	Guru MP
11	Hj.dahliwan.S.Ag	P	Islam	Guru MP
12	Nuryani.Dra	P	Islam	Guru MP
13	Mangatur Sihombing.Drs	L	Kristen P	Guru MP
14	Surajiyem.S.Pd	P	Islam	Guru MP
15	Wan reflina. S.pd	P	Islam	Guru BP/BK
16	M.taufik hidayat. S.Pd	L	Islam	Guru MP
17	Nurhayati.Dra	P	Islam	Guru MP
18	Wirdahayati.S.Pd	P	Islam	Waka humas
19	Basori.S.Pd	L	Islam	Waka sarpra
20	Asril alidar.B.Psi	L	Islam	Guru BP/BK
21	Tesi triani putri.S.Pd	P	Islam	Guru MP
22	Sri endang lestari.S.Pd	P	Islam	Guru MP
23	Sulatin.S.Pdi	P	Islam	Guru MP
24	Rozimah S.sos	P	Islam	Guru MP
25	M.azmie	L	Islam	Guru MP
26	Novianita.S.Pd	P	Islam	Guru MP
27	Lily wendri	P	Islam	Guru MP
28	Sarimahurri.A.Md	P	Islam	Guru MP
29	Lilik hanifah S.Pd	P	Islam	Guru MP
30	Endah sutristyiwati S.pd	P	Islam	Guru MP
31	Hennefri S.Ag	L	Islam	Guru MP
32	Mustika murni S.si	P	Islam	Guru MP
33	Ujang sukirman A.Md	L	Islam	Guru MP
34	Emil fahri	L	Islam	Guru MP
35	Vivi anggreani. S.Pdi	P	Islam	Guru MP
36	Keti sussanti S.Hi	P	Islam	Guru MP
37	Misliati	P	Islam	Guru MP
38	Ahmad mauladi	L	Islam	Ka. TU

39	Khairul saleh	L	Islam	Peg.TU
40	Nuraisyah	P	Islam	Peg.TU
41	Mariana	P	Islam	Peg.TU
42	A.bakar	L	Islam	Peg.TU
43	Arman	L	Islam	Guru MP
44	Sarimah uly	P	Islam	Honoror
45	Joni	L	Islam	Honoror
46	Yulia erma	P	Islam	Honoror
47	Wandy suhady	L	Islam	Honoror

*Sumber data: statistik SMAN1 sungai pakning kec.Bukit batu kab.Bengkalis(13/juli/2011)*

#### **4. Kurikulum**

Kurikulum merupakan kelompok matapelajaran yang direncanakan dan disusun secara sistematis serta dilaksanakan untuk mencapai tujuan disuatu lembaga pendidikan, karena kurikulum berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan pengajaran dalam pencapaian tujuan yang di inginkan sesuai dengan GBPP, dalam GBPP mengandung tujuan pendidikan, isi, program dan sstrategi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup> Adapun kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang diterapkan guru-guru di SMAN 1 Sungai Pakning Kec. Bukit Batu Kab. Bengkalis adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sedangkan program inti di SMAN 1 Sungai Pakning Kec. Bukit Batu Kab. Bengkalis berjumlah 16 mata pelajaran antara lain adalah:

1. Agama
2. Pendidikan kewarganegaraan
3. Bahasa dan sastra indonesia
4. Bahasa inggris
5. matematika
6. Kesenian/seni dan budaya

---

<sup>3</sup> S.Nasution, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Citra Aditya Bakti, Tahun 1993, h :9

7. Pendidikan jasmani
8. Sejarah
9. Geografi
10. Ekonomi/akutansi
11. Sosiologi
12. Fisika
13. Kimia
14. Biologi
15. Teknologi informasi dan komunikasi
16. Bimbingan konseling
17. Muatan lokal<sup>4</sup>

Dan pada hari sabtu diadakan program lokal yaitu hari bersih, hari English day dan pengembangan diri akademik. kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah Antara lain:

1. Volly
2. Basket
3. Pmr
4. Seni
5. Pramuka
6. Kempo/pencak silat<sup>5</sup>

## 5. Sarana Prasarana

### a. Luas Lahan Tanah

Luas seluruhnya	Luas bangunan	Lahan kosong untuk fasilitas	Lahan kosong belum terpakai
7320 m <sup>2</sup>	1.563 m <sup>2</sup>	150 m <sup>2</sup>	5.608m <sup>2</sup>

---

<sup>4</sup>Sumber data: Jadwal pelajaran SMAN1 sungai pakning kec.Bukit batu kab.Bengkalis(13/juli/2011)

<sup>5</sup>Sumber Data: Statistik SMAN1 Sungai Pakning Kec.Bukit Batu Kab.Bengkalis(13/juli/2011)

**b. Ruangan Menurut Jenis Dan Kondisi**

No	Jenis ruangan	Kondisi		
		Jumlah ruangan	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruangan Teori/Kelas	15	✓	
2	Laboratorium Kimia	1	✓	
3	Laboratorium Fisika	1	✓	
4	Laboratorium Biologi	1	✓	
5	Laboratorium Komputer	1	✓	
6	Ruang Pustaka	1	✓	
7	Ruang UKS	1	✓	
8	Ruang BP/BK	1	✓	
9	Ruang Kapsek	1	✓	
10	Ruang Guru	1	✓	
11	Ruang TU	1	✓	
12	WC Guru	2	✓	
13	WC Siswa	3	✓	
14	Gudang	1		✓
15	Ruang Ibadah	2	✓	
16	Kantin	2	✓	

*Sumber data: Laporan TU SMAN1 sungai pakning kec.Bukit Batu kab.Bengkalis(13/juli/2011)*

**c. Fasilitas**

- a) Air
- b) Telepon
- c) Mesin cetak
- d) TIK ruang administrasi
- e) Koneksi internet.<sup>6</sup>

**6. Prestasi-Prestasi Yang Pernah Diraih**

Prestasi-prestasi siswa SMAN 1 Sungai pakning baru tampak semenjak 3 tahun terakhir setelah SMA resmi di dirikan, prestasi yang sangat menonjol adalah dibidang olahraga. Hingga sekarang prestasi yang

---

<sup>6</sup>*Sumber Data Sarana Dan Prasarana: Buku Inventarisasi Tahun 2003/2004*

sangat menonjol adalah bidang ekstrakurikuler (olahraga dan seni) dibandingkan dengan Akademik. Adapun prestasi yang pernah diraih dibidang olahraga dan seni adalah:

1. Pencak silat
2. Sepak bola
3. Volly
4. Basket
5. Takraw
6. Lawak
7. Seni baca Al-Qur'an
8. Berbalas pantun
9. Bujang dan dara
10. Busana melayu
11. Langgam melayu dewasa (Putra-putri)

## B. Penyajian data penelitian

Berikut akan penulis paparkan tabel tentang latarbelakang pendidikan siswa serta identitas responden dan penulis juga memaparkan hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Sungai Pakning kec. Bukit batu Kab. Bengkalis, sebagai berikut:

**Tabel. IV.5**  
**Identitas Responden**

No	Nama Responden	Jenis kelamin	Kelas	Pendidikan Sebelumnya
1	Alvinsyah maulana	L	XI IPS- <sup>a</sup>	SLTP
2	Nursakinah	P	XI IPS- <sup>a</sup>	SLTP
3	Dayat purwanda	L	XI IPS- <sup>a</sup>	SLTP
4	Popi adinda putri	P	XI IPS- <sup>b</sup>	SLTP
5	Hidayatul amin	L	XI IPA- <sup>a</sup>	SLTP
6	Maysyarah	P	XI IPA- <sup>a</sup>	SLTP
7	Sopian hadi	L	XI IPA- <sup>b</sup>	SLTP
8	Atikah	P	XI IPA- <sup>b</sup>	SLTP
9	Muhammad Riski	L	XI IPS- <sup>b</sup>	SLTP
10	Mirnanda	P	XI IPS- <sup>b</sup>	SLTP
11	Riski Kurnia Lestari	P	XI IPA- <sup>b</sup>	SLTP
12	Syahlan Dwi Putra	L	XI IPS- <sup>c</sup>	SLTP
13	Julia Novidawati	P	XI IPS- <sup>c</sup>	SLTP
14	Molyadi	L	XI IPS- <sup>c</sup>	SLTP
15	Jusninawati	P	XI IPS- <sup>c</sup>	SLTP
16	Nurdina	P	XI IPA- <sup>a</sup>	MTs
17	Dayu tirta	P	XI IPA- <sup>a</sup>	MTs
18	Heru hardianto	L	XI IPA- <sup>a</sup>	MTs
19	Rahayu apri nanty	P	XI IPS- <sup>a</sup>	MTs
20	Fahmida windo	L	XI IPS- <sup>b</sup>	MTs
21	Nurpita dewi	P	XI IPS- <sup>b</sup>	MTs
22	Siti nur vuat	P	XI IPS- <sup>c</sup>	MTs
23	Ade satria fendri	L	XI IPS- <sup>c</sup>	MTs
24	Astin ramadari	P	XI IPS- <sup>c</sup>	MTs
25	Erda yuliani	P	XI IPA- <sup>b</sup>	MTs
26	Muhammad aidiel putra .V	L	XI IPA- <sup>b</sup>	MTs
27	Yuni angraini	P	XI IPS- <sup>c</sup>	MTs
28	Purna irawan	L	XI IPS- <sup>a</sup>	SLTP
29	Iskandar	L	XI IPS- <sup>a</sup>	SLTP
30	Nurhalimah	P	XI IPS- <sup>a</sup>	SLTP



31	Rahmad	P	XI IPS- <sup>b</sup>	SLTP
32	Indriani	P	XI IPA- <sup>a</sup>	SLTP
33	Indriana	P	XI IPA- <sup>a</sup>	SLTP
34	Bambang sugianto	L	XI IPA- <sup>b</sup>	SLTP
35	Marda athayyun	P	XI IPA- <sup>b</sup>	SLTP
36	Wahyu puji R	L	XI IPS- <sup>b</sup>	SLTP
37	M. raffi	L	XI IPS- <sup>b</sup>	SLTP
38	M.Isa	L	XI IPA- <sup>b</sup>	SLTP
39	M. Muta'allim	L	XI IPS- <sup>c</sup>	SLTP
40	Riya ardila	P	XI IPS- <sup>c</sup>	SLTP
41	Sitti maysyarah	P	XI IPS- <sup>c</sup>	SLTP
42	Masita	P	XI IPS- <sup>c</sup>	SLTP
43	Dea bella	P	XI IPS- <sup>a</sup>	SLTP
44	Rayan	L	XI IPS- <sup>a</sup>	SLTP
45	Egy agustian	L	XI IPS- <sup>a</sup>	SLTP
46	Fauzan furqon	L	XI IPS- <sup>b</sup>	SLTP
47	Nurfadilla	P	XI IPA- <sup>a</sup>	SLTP
48	Rahayu	P	XI IPA- <sup>a</sup>	SLTP
49	Neneng sari	P	XI IPA- <sup>b</sup>	SLTP
50	M. syahlan	L	XI IPA- <sup>b</sup>	SLTP
51	M.iqbal	L	XI IPA- <sup>a</sup>	SLTP
52	Lusi isma	P	XI IPA- <sup>b</sup>	SLTP
53	Qori alfani	L	XI IPA- <sup>b</sup>	SLTP
54	Azmi irna	P	XI IPS- <sup>b</sup>	SLTP

*Sumber data: data olahan 2011*

**Tabel IV.6**  
**Latarbelakang Pendidikan Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai**  
**PakningKec. Bukit Batu Kab. Bengkalis**

No	Pendidikan Sebelumnya	F	P
1	Sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP)	42	78
2	Madrasah tsanawiyah (MTs)	12	22
Jumlah		54	100%

Agar lebih jelasnya, berikut ini penulis akan memaparkan latarbelakang pendidikan siswa di SMAN 1 Sungai pakning kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

**Tabel IV.6**  
**Latarbelakang siswa berdasarkan asal sekolah**

No	Latarbelakang pendidikan siswa	F	P
1	SMPN 1 Bukit batu	10 orang	18,5%
2	SMPN 2 Bukit batu	4 orang	7,4%
3	SMPN 3 Bukit batu	6 orang	11%
4	SMPS YKPP Sei pakning	8 orang	3,7%
5	Mts Bukit Batu	6 orang	9,2%
6	SMPN 1 Siak Kecil	2 orang	3,7%
7	SMPN 3 Siak Kecil	5 orang	9,2%
8	SMPN Babussalam	2 orang	3,7%
9	SMPN 8 Duri	5 orang	9,2%
10	Mts Bantan	4 orang	7,4%
11	Mts Nurul hasanah	2 orang	3,7%
	Jumlah	54 orang	100%

*Sumber data: data olahan 2011*

Dari tabel diatas memaparkan bahwa latarbelakang pendidikan siswa yang beragama islam yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang dan MTs berjumlah 12 orang ini dapat dilihat bahwa mayoritas yang memasuki SMAN 1 Sungai Pakning adalah siswa yang berlatarbelakang SLTP.

Setelah data siswa telah diperoleh, berikut akan penulis paparkan daftar/data nilai siswa pada semester 2 kelas 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana untuk memperoleh nilai ini penulis mengumpulkannya dari guru-guru mata pelajaran pendidikan agama islam.

**Tabel IV.7**  
**Rekaputilasi Nilai Rapor siswa semester II kelas X**

No	Nama Siswa	NH1	NH2	NHRT	2xNH	UAS	RAPOR
1	Alviansyah maulana	70	75	73	75	60	75
2	Nursakinah	70	75	73	73	60	70
3	Dayat purwanda	75	75	75	75	60	70
4	Popi adinda putri	80	85	83	85	70	85
5	Hidayatul amin	75	75	75	75	50	73

6	Maysyarah	80	85	83	83	70	80
7	Sopian hadi	85	85	85	85	75	85
8	Atikah	90	90	90	90	75	90
9	M. riski	80	80	80	80	60	75
10	Mirnanda	80	80	80	80	50	72
11	Riski kurnia lestari	85	85	85	85	65	80
12	Syahlan dwi putra	75	75	75	75	60	75
13	julia nv	80	80	80	80	60	75
14	Molyadi	80	80	80	80	60	75
15	Jusninawati	85	85	85	85	60	75
16	Nurdina	80	75	78	78	50	72
17	Dayu tirta	75	75	75	75	50	70
18	Heru hardianto	85	85	85	85	75	85
19	Rahayu apri nanti	75	80	78	78	50	70
20	Fahmida windo	75	75	75	75	60	75
21	Nurpita dewi	80	80	80	80	60	78
22	Siti nur vuat	80	80	80	80	50	75
23	Ade satria vedi	80	80	80	60	50	75
24	Astin ramadani	90	90	90	80	75	90
25	Erda yuliani	80	80	80	80	60	78
26	M. aidil putra	85	85	85	85	75	85
27	Yuni angraini	80	85	83	83	70	80
28	Purna irawan	80	80	80	80	60	78
29	Iskandar	80	80	80	80	60	78
30	Nurhalimah	80	80	80	80	50	75
31	Rahamad	75	75	75	75	65	73
32	Indriani	80	80	80	80	50	73
33	Indriana	80	75	78	78	50	75
34	Bambang sugianto	80	80	80	80	50	72
35	Marda athayyun	90	90	90	90	75	90
36	Wahyu puji R	80	85	85	85	50	75
37	M.Raffi	90	90	90	90	75	90
38	M. Isa	80	85	85	85	65	80
39	M. Mutta'alim	85	85	85	85	70	75
40	Riya andila	80	90	85	85	65	80
41	Sitti M	85	85	85	85	60	80
42	Masita	80	90	85	85	65	85
43	Dea bella	90	90	90	90	75	90
44	Rayan M.A	80	80	80	80	60	80
45	Egy Agustian	80	80	60	80	80	80
46	Fauzan furqon	70	75	73	75	60	75
47	Nurfadilla	80	75	78	75	60	75
48	Rahayu A.N	90	90	90	90	70	90
49	Neneng sari	70	75	75	75	65	78

50	M. Syahlan	75	80	80	80	55	75
51	M.iqbal	80	75	78	78	50	75
52	Lusi isma	80	80	80	80	68	80
53	Qory alfani	85	85	83	80	65	80
54	Azmi irna	80	80	80	80	65	85

**C. Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Berasal Dari SMP Dan Mts Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis**

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu perbandingan prestasi belajar pendidikan agama Islam antara siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 17.0 for Windows.<sup>7</sup> Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

---

<sup>7</sup>Riduwan, Adun Rusyana dan Enas. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2011, h.107

**TABEL IV.8****Statistics**

	Prestasi siswa yang berasal dari SMP	Prestasi siswa yang berasal dari MTs
N Valid	42	12
Missing	0	30
Mean	78.5000	77.7500
Median	76.5000	76.5000
Mode	75.00	75.00
Std. Deviation	5.72223	6.29755
Variance	32.744	39.659
Range	20.00	20.00
Minimum	70.00	70.00
Maximum	90.00	90.00
Sum	3297.00	933.00

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Mean prestasi siswa yang berasal dari SMP dan prestasi siswa yang berasal dari MTs adalah 78.5000 dan 77.7500 . Medianprestasi siswayang berasal dari SMP dan prestasi siswayang berasal dari MTs adalah 76.5000 dan 76.5000 . Modeprestasi siswyang berasal dari a SMP dan prestasi siswa yang berasal dari MTsadalah 75 dan 75. Standar Deviasiprestasi siswayang berasal dari SMP dan prestasi siswa yang berasal dari MTs adalah 5.72223 dan6.29755. Varianceprestasi siswa yang berasal dari SMP dan prestasi siswayang berasal dari MTs adalah 32.744 dan 39.659. Range prestasi siswa yang berasal dari SMP danprestasi siswayang berasal dari MTs adalah 20.00 dan 20.00. Minimum pratikum prestasi siswayang berasal dari SMP dan prestasi siswayang berasal dari MTs adalah 70.00 dan 70.00. Maximumnyaprestasi siswayang berasal dari SMP dan prestasi siswayang berasal dari MTsadalah 90.00 dan 90.00. Dan

Sum prestasi siswa yang berasal dari SMP dan prestasi siswayang berasal dari MTs adalah 3297.00 dan 933.00.

**TABEL.IV.9**  
**Rekaputilasi Nilai Rapor siswa semester II kelas X**  
**(siswa yang berasal dari SMP)**

NO	Nama Siswa	NH 1	NH2	NHRT	2xNH	UAS	RAPOR
1	Alviansyah maulana	70	75	73	75	60	75
2	Nursakinah	70	75	73	73	60	70
3	Dayat purwanda	75	75	75	75	60	70
4	Popi adinda putrid	80	85	83	85	70	85
5	Hidayatul amin	75	75	75	75	50	73
6	Maysyarah	80	85	83	83	70	80
7	Sopian hadi	85	85	85	85	75	85
8	Atikah	90	90	90	90	75	90
9	M. riski	80	80	80	80	60	75
10	Mirnanda	80	80	80	80	50	72
11	Riski kurnia lestari	85	85	85	85	65	80
12	Syahlan dwi putra	75	75	75	75	60	75
13	Julia nv	80	80	80	80	60	75
14	Molyadi	80	80	80	80	60	75
15	Jusninawati	85	85	85	85	60	75
16	Purna irawan	80	80	80	80	60	78
17	Iskandar	80	80	80	80	60	78
18	Nurhalimah	80	80	80	80	50	75
19	Rahamad	75	75	75	75	65	73
20	Indriani	80	80	80	80	50	73
21	Indriana	80	75	78	78	50	75
22	Bambang sugianto	80	80	80	80	50	72
23	Marda athayyun	90	90	90	90	75	90
24	Wahyu puji R	80	85	85	85	50	75
25	M.Raffi	90	90	90	90	75	90
26	M. Isa	80	85	85	85	65	80
27	M. Mutta'alim	85	85	85	85	70	75
28	Riya andila	80	90	85	85	65	80
29	Sitti M	85	85	85	85	60	80
30	Masita	80	90	85	85	65	85
31	Dea bella	90	90	90	90	75	90
32	Rayan M.A	80	80	80	80	60	80
33	Egy Agustian	80	80	60	80	80	80

34	Fauzan furqon	70	75	73	75	60	75
35	Nurfadilla	80	75	78	75	60	75
36	Rahayu A.N	90	90	90	90	70	90
37	Neneng sari	70	75	75	75	65	78
38	M. Syahlan	75	80	80	80	55	75
39	M.iqbal	80	75	78	78	50	75
40	Lusi isma	80	80	80	80	68	80
41	Qory alfani	85	85	83	80	65	80
42	Azmi irna	80	80	80	80	65	85

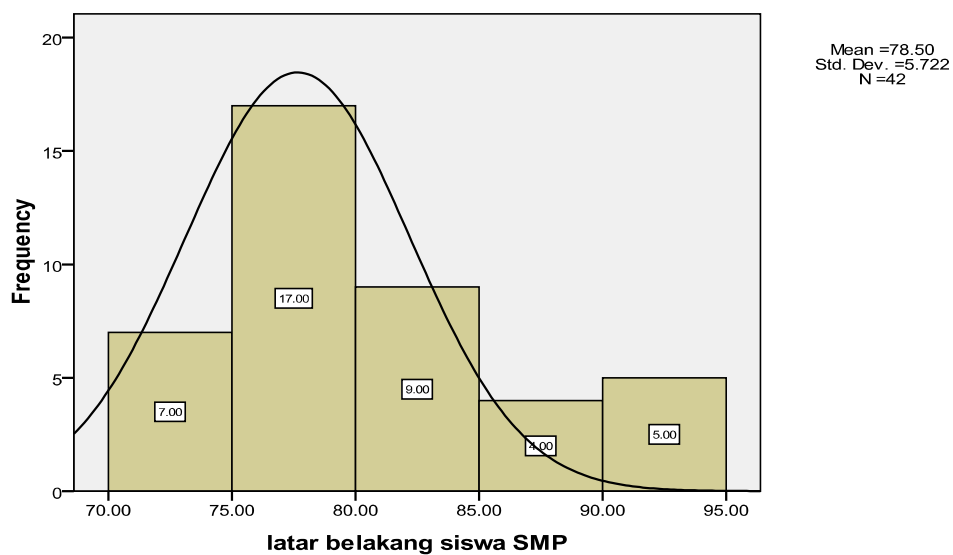
sumber : data olahan 2011

**Tabel. IV.10**  
**Nilai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa**  
**(Sekolah Menengah Pertama)**

No	Nilai Rapor Siswa Dengan Nilai Standar Ketuntasan (75)	Frekuensi	P
1	70-74	7 orang	17%
2	75-79	15 orang	36%
3	80-84	9 orang	21%
4	85-89	6 orang	14%
5	90-94	5 orang	12
Jumlah		42 orang siswa	100%

sumber : data olahan 2011

**latar belakang siswa SMP**



**Tabel. IV.11**  
**Rekaputilasi Nilai Rapor siswa semester II kelas X**  
**(siswa yang berasal dari Mts)**

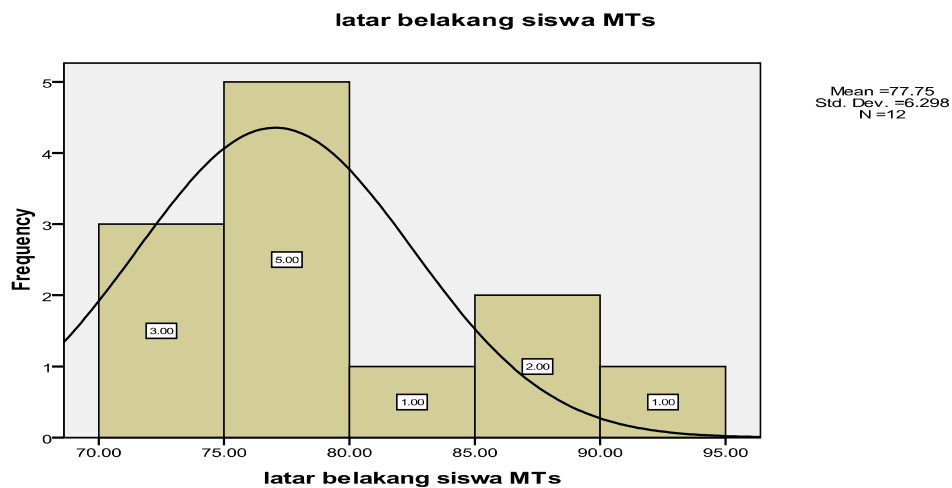
NO	Nama Siswa	NH1	NH2	NHRT	2xNH	UAS	RAPOR
1	Nurdina	80	75	78	78	50	72
2	Dayu tirta	75	75	75	75	50	70
3	Heru hardianto	85	85	85	85	75	85
4	Rahayu apri nanti	75	80	78	78	50	70
5	Fahmida windo	75	75	75	75	60	75
6	Nurpita dewi	80	80	80	80	60	78
7	Siti nur vuat	80	80	80	80	50	75
8	Ade satria vedi	80	80	80	60	50	75
9	Astin ramadani	90	90	90	80	75	90
10	Erda yuliani	80	80	80	80	60	78
11	M. aidil putra	85	85	85	85	75	85
12	Yuni angraini	80	85	83	83	70	80

*sumber : data olahan 2011*

**TABEL.IV.12**  
**Nilai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa**  
**(Madrasah tsanawiyah)**

No	Nilai Rapor Siswa Dengan Nilai Standar Ketuntasan (75)	Frekuensi	P
1	70-74	3 orang	25%
2	75-79	5 orang	42%
3	80-84	1 orang	8%
4	85-89	2 orang	17%
5	90-94	1 orang	8%
Jumlah		12 orang siswa	100%

*sumber : data olahan 2011*





**TABEL IV.13**  
**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Prestasi siswa yang berasal dari SMP	77.5000	12	6.48775	1.87285
Prestasi siswa yang berasal dari MTs	77.7500	12	6.29755	1.81795

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskriptifkan Mean prestasi siswa yang berasal dari SMP dan prestasi siswa yang berasal dari Mts adalah 77.5000 dan 77.7500, standar deviasi prestasi siswa yang berasal dari SMP dan prestasi siswa yang berasal dari Mts adalah 6.48775 dan 6.29755, dan standar eror mean prestasi siswa yang berasal dari SMP dan prestasi siswa yang berasal dari Mts adalah 1.87285 dan 1.81795

**TABEL IV.14**

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 prestasi siswa yang berasal dari SMP & prestasi siswa yang berasal dari MTs	12	-.226	.480

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskriptifkan besarnya korelasi antara kedua sampel, dimana terlihat angka korelasi keduanya sebesar -0.226 dan angka signifikannya adalah 0.480. Maka dapat disimpulkan bahwa  $-0.226 < 0.05$ . Dengan demikian  $H_a$  ( Hipotesis Kerja ) ditolak dan  $H_o$  ( Hipotesis Nihil ) diterima, dan ini menyatakan bahwa tidak ada

perbandingan yang signifikan prestasi belajar pendidikan agama Islam antara siswa yang berasal dari SMP dan siswa yang berasal dari MTs di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

**TABEL IV.15**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 latar belakang siswa SMP - latar belakang siswa MTs	-.25000	10.01022	2.88970	-6.61019	6.11019	-.087	11	.933

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskriptifkan mean siswa yang berasal dari SMP dan siswa yang berasal dari MTs adalah -0.25, standar deviasinya adalah 10.01022, mean standar erornya adalah 2.88970. Perbedaan terendah keduanya adalah -6.61019, sementara perbedaan tertinggi 6.11019. Hasil uji tes  $t = -0.087$  dengan  $df = 11$  dan signifikansinya adalah 0.933. Interpretasi  $t_0$  dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Nilai tes  $t$  dengan membandingkan nilai  $t_0$  dengan  $t_t$ , dengan  $df = 11$  diperoleh angka 2.20 ( taraf signifikan 5% ) atau 3.11 ( taraf signifikan 1% ) dengan  $t_0 = -0.087$  berarti  $t_0 < t_t$  yaitu  $-0.087$

$< 2.20$  atau  $-0.087 < 3.11$ . Dengan demikian  $H_a$  ( Hipotesis Kerja) ditolak dan  $H_o$  ( Hipotesis Nihil) diterima.

2. Dengan taraf signifikannya adalah 0.933. Berarti  $0.933 > 0.005$ , maka dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada perbandingan yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa yang berasal dari SMP dan siswa yang berasal dari MTs di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

#### **D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa Di SMAN 1Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa yang penulis dapat dari hasil wawancara adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam?

Jawaban: 1. Faktor intern yang meliputi minat siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam, kemudian pengalaman belajar dan cara mereka dalam memahami pelajaran, serta tingkat intelegensi yang berbeda pada setiap siswa.

2. Faktor ekstern yang sangat mempengaruhi siswa terutama lingkungan tempat tinggal dan teman pergaulan. Oleh karena itu baik guru dan kepala saat menerapkan ketaatan beragama dilingkungan sekolah dan diturutsertakan orang tua dalam kegiatan keagamaan, seperti mengadakan ceramah agama dan

kegiatan keislaman disekolah, seperti Rohis yang telah diresmikan pada tahun 2003 oleh camat Bukit Batu serta sangat didukung oleh orangtua.<sup>8</sup>

2. Bagaimana prestasi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam diSMAN 1 sungai pakning kec. Bukit Batu Kab. Bengkalis?

Jawaban: Prestasi siswa secara umum pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dapat saya kategorikan mampu yaitu berkisar antara 75-79, karena standar kelulusan pada pelajaran Agama islam itu harus bisa mencapai nilai 75, jadi dapat saya sampaikan bahwa dalam satu lokal yang lulus ujian itu berkisar antara 15-20 orang yang setiap lokalnya berjumlah 20-30 siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Drs. Manderman, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Wawancara dilaksanakan pada hari senin (14/07/2011) / Ruang majlis guru.

<sup>9</sup>Drs. Manderman, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Wawancara dilaksanakan pada hari senin (14/07/2011) / Ruang majlis guru. 16/07/2011

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menyajikan data-data yang diperoleh dari lapangan dan alat pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara, maka dapatlah menjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu. Yakni dengan mengambil kesimpulan sebagai berikut: Prestasi belajar siswa di SMAN 1 sungai Pakning Kec. Bukit Batu Kab. Bengkalis berdasarkan analisis yang penulis lakukan dapat penulis paparkan bahwa nilai yang terbanyak siswa peroleh adalah berkisar 75-79, yaitu siswa yang berasal dari sekolah menengah pertama memperoleh persentase sebesar 42% (15 orang siswa), sedangkan siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah memperoleh persentase sebesar 42% (5 orang siswa). Nilai tes  $t$  dengan membandingkan nilai  $t_0$  dengan  $t_t$ , dengan  $df = 11$  diperoleh angka 2.20 ( taraf signifikan 5% ) atau 3.11 ( taraf signifikan 1% ) dengan  $t_0 = -0.087$  berarti  $t_0 < t_t$  yaitu  $-0.087 < 2.20$  atau  $-0.087 < 3.11$ . Dengan demikian  $H_a$  ( Hipotesis Kerja) ditolak dan  $H_0$  ( Hipotesis Nihil) diterima. Dengan demikian hipotesis yang diperoleh penulis rumuskan pada bab IV diterima hipotesisnya ( $H_0$ ) yang menyatakan Tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara latarbelakang pendidikan siswa dengan prestasinya dalam pelajaran pendidikan islam di SMAN 1 sungai Pakning Kecamatan. Bukit Batu Kabupaten. Bengkalis, Bahwa siswa yang berasal

dari SLTP dan MTs latarbelakangnya *tidak* mempengaruhi prestasinya dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

1. Adapaun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mereka adalah:
  - a. Faktor ekster meliputi: lingkungan tempat tinggal (keluarga) dan teman sebaya.
  - b. Faktor intern meliputi: cara belajar, minat siswa dan intelegensi siswa yang berbeda dalam memahami pembelajaran.

## **B. Saran**

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pemahaman terhadap permasalahan diatas, maka perkenankanlah penulis mengemukakan beberapa saran:

1. Kepada siswa dan siswi SMAN 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu hendaknya tidak saling merendahkan dan kurang percaya diri atas perbedaan latarbelakang pendidikan, karena telah diketahui bahwa latarbelakang pendidikan siswa tidak mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama islam
2. Hendaknya guru-guru dan pihak terkait dapat meningkatkan prestasi dan hasil maupun cara belajar siswa dalam mempelajari pelajaran pendidikan agama islam.

Demikian kesimpulan yang dapat penulis kemukakan melalui tulisan yang sederhana dan serba mengalami kekurangan serta kesalahan, walaupun sebagai pemula, penulis berusaha memaksimalkan untuk menyajikan skripsi ini sebaik mungkin.

Untuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan ini, harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat baik penulis sendiri maupun bagi pembaca. Amin

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-RasyiddanSamsulNizar, *FilsafatPendidikan Islam*, CiputatPres, 2002
- Arifin, *KapitaSelektaPendidikan*, Semarang: KaryaToha, 1981
- Arikunto, Suharsimi, *PresedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*, RenikaCipta: Jakarta, 2006
- DjamarahBahriSyaiiful, *PrestasiBelajar Dan KompetensiGuru*,Surabaya: Usaha Nasional, 1991
- DrajatZakiah, *IlmuPendidikan Islam*, Jakarta; RenikaCipta, 1996
- M. Ali, *GuruDalam Proses BelajarMengajar*, Bandung: SinarBaruAlgesindo, 2003
- M. Dalyono, *PsikologiPendidikan*, Jakarta: Renika Cipta,1996
- Nawawi, Hadari, *OrganisasiSekolah Dan PengelolaanKelas*. Jakarta: CvMas Agung,1997
- , *PengaruhHubunganMuridDengan Guru*, Jakarta: Depdikbud, 1987
- Purwanto,Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan TehnikEvaluasiPengajaran*, Bandung: RemajaRosdakarya, 1997
- Sardiman AM, *Interaksi Dan MotivasiBelajarMengajar*. Rajawali Press, Jakarta, 2007.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* . Jakarta: RenikaCipta: 2003
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: RenikaCipta, 2010
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2002
- Sujdana, Nana, *CBSADalam Proses BelajarMengajar*. Bandung: SinarBaruAlgesindo, 1996
- Sujdana, Nana, *PenilainHasil Proses BelajarMengajar*, Bandung: RemajaRosdakarya, 1995
- Syah, Hidayat, *MetodologiPenelitian*, Fakultas IAIN, Pekanbaru, 2007
- Uhubiayati, Nur, *IlmuPendidikan Islam*.PustakaSetia Bandung, 1997
- TIM DOSEN FKIP MALANG.*PengantarDasar-DasarPendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1987